

## **Ibu Hamil dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) K4 Di Puskesmas**

**Fanindhita Anggia Murni,<sup>1</sup> Imas Nurjanah<sup>2</sup>**

Akademi Kebidanan Prima Husada Bogor

Kedungbadak, Kec. Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16164, Indonesia

Email: <sup>1</sup>fanindhita@akbidprimahusadabogor.ac.id, <sup>2</sup>indiranurjanah83@gmail.com

### **Abstrak**

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) yang telah di publikasikan pada tahun 2014 AKI di dunia mencapai angka 289.000 jiwa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan usia ibu hamil terhadap kepatuhan antenatal care K4 di Puskesmas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.055 ibu hamil di Puskesmas Cigombong Kabupaten Bogor. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil sebanyak 290 orang dengan menggunakan teknik sampling. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di Puskesmas Cigombong dapat dilihat dari 290 ibu hamil, sebanyak 158 responden (54,5%) yang tidak melakukan pemeriksaan ANC K4 dan sebanyak 132 (45,5%) responden yang melakukan pemeriksaan ANC K4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia ibu hamil terhadap kepatuhan ANC K4 dengan  $pvalue = 0,094 > 0,05$ . Nilai tersebut disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang di signifikan antara usia ibu hamil terhadap kepatuhan ANC K4 di Puskesmas Cigombong Kabupaten Bogor. Diharapkan tenaga kesehatan berperan aktif dalam pelayanan ANC serta diharapkan untuk ibu hamil agar lebih patuh untuk memeriksakan kehamilannya.

**Kata Kunci** : Kepatuhan, *Antenatal care*, Usia Ibu Hamil

### **Abstract**

*According to the World Health Organization (WHO) report that was published in 2014 AKI in the world reached 289,000 people. The purpose of this study was to determine the relationship of maternal age to K4 antenatal care adherence in Cigombong Health Center, Bogor Regency. The population in this study were 1,055 pregnant women in Cigombong Health Center, Bogor Regency. The sample in this study were 290 pregnant women using sampling techniques. . Based on the results of the research obtained at Cigombong Health Center, it can be seen from 290 pregnant women, as many as 158 respondents (54.5%) who did not perform ANC K4 examination and as many as 132 (45.5%) respondents who did ANC K4 examination. There was no significant relationship between the age of pregnant women with K4 ANC compliance with  $pvalue = 0.094 > 0.05$ . This value concluded that there was no significant relationship between the age of pregnant women on K4 ANC compliance in Cigombong Health Center, Bogor Regency. It is expected that health workers play an active role in ANC services and are expected for pregnant women to be more obedient to have their pregnancies checked.*

**Keywords**: Compliance, *Antenatal care*, Pregnant mother's age

## Pendahuluan

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) yang telah di publikasikan pada tahun 2014 AKI di dunia mencapai angka 289.000 jiwa. Sekitar 25-50% kematian wanita usia subur di negara miskin disebabkan oleh masalah kehamilan, persalinan dan nifas. Pada tahun 2015, WHO memperkirakan di seluruh dunia setiap tahunnya lebih dari 585.000 ibu hamil meninggal saat hamil atau bersalin.<sup>1</sup> Indonesia mempunyai delapan sasaran untuk mencapai program pembangunan Millenium Development Goals (MDGs) yang telah ditetapkan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dan pemerintah Indonesia, salah satunya yaitu mengurangi angka kematian bayi dan ibu pada saat persalinan.<sup>7</sup>

Disampaikan bahwa jumlah kasus kematian ibu melahirkan karena kehamilan, persalinan dan nifas meningkat cukup tajam dari 748 kasus di tahun 2014 menjadi 823 kasus di tahun 2015.<sup>2</sup> Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2013 ialah sebesar 85,25%. Nilai capaian ini belum mencapai target renstra tahun 2013 yaitu sebesar 93%. Hanya 1 kota dari 26 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat yang dapat mencapai target tersebut pada tahun 2013.<sup>2</sup>

Setelah melakukan survey di Puskesmas Cigombong Kabupaten Bogor, diketahui pada tahun 2016 terdapat 1.486 ibu hamil, sebanyak 294 (19,8%) ibu hamil tidak melakukan ANC K4 dan sebanyak 1.192 (80,2%) ibu hamil melakukan pemeriksaan ANC K4. Sedangkan pada tahun 2017 terdapat 1.055 ibu hamil, sebanyak 254 (24,07%) ibu hamil tidak melakukan ANC K4 dan sebanyak 801 (75,92%) ibu hamil yang melakukan ANC K4.<sup>3</sup>

Kepatuhan Antenatal Care dapat ditunjukkan melalui frekuensi kedatangan ibu. Namun sayangnya prevalensi kedatangan ibu hamil untuk melakukan Antenatal Care sangat rendah. Hal ini juga terjadi di Puskesmas Tiudan Kabupaten Tulungagung, dimana kepatuhan ANC pada ibu hamil masih rendah. Kepatuhan Antenatal Care yang rendah akan memicu terjadinya komplikasi kehamilan.<sup>4,5</sup>

*Antenatal Care* bertujuan untuk menekan angka kematian ibu dan bayinya.<sup>6,8</sup> Komplikasi kehamilan yang sering menjadi

penyebab utama kematian ibu, antara lain perdarahan, sepsis, hipertensi, aborsi yang tidak aman dan persalinan macet. Selain itu penyebab tidak langsung kematian ibu adalah anemia, Kurang Energi Kronis (KEK), dan keadaan “4 terlalu” (terlalu muda/tua, sering melahirkan dan banyak anak). Secara garis besar kematian hamil ibu juga dapat disebabkan karena rendahnya angka kunjungan ibu pada saat ANC karena keterlambatan deteksi dini kehamilan yang bermasalah.<sup>6,5</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat korelasi antara usia dengan kepatuhan dalam pelaksanaan *antenatal care* pada ibu hamil.

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk melihat hubungan usia ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC K4. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil pada tempat penelitian sebanyak 1.055 dan sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 290 responden.

## Hasil

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Usia (n=290)

Usia	n	%
Berisiko	74	25.5
Tidak Berisiko	216	74.5
<b>Total</b>	<b>290</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat dari total 290 ibu hamil di Puskesmas Cigombong, ibu hamil dengan usia berisiko sebanyak 74 responden (25.5%), sedangkan usia ibu hamil tidak berisiko sebanyak 216 responden (74.5%).

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Ibu Hamil

ANC K4	n	%
Ya	132	45.5
Tidak	158	54.5
<b>Total</b>	<b>290</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Usia (n=290)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC K4 sebanyak 132 responden (45.5%), sedangkan ibu hamil yang tidak melakukan

pemeriksaan ANC K4 sebanyak 158 responden (54.5%).

**Tabel 3.** Hubungan Usia Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC K4 (n=290)

Usia	ANC K4				Total	pvalue	OR
	Ya		Tidak				
	n	%	n	%			
Beresiko	27	35.6	47	63.5	74	100	
TidakBeresiko	105	48.6	111	51.4	216	100	.094
<b>Total</b>	<b>132</b>	<b>45.5</b>	<b>158</b>	<b>54.5</b>	<b>290</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil dimana usia ibu hamil dan hubungannya dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* setelah uji statistik didapatkan hasil p value: 0,094 yang artinya tidak terdapat hubungan antara usia ibu hamil dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANK K4.

#### Pembahasan

##### Hubungan Usia Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC K4 Di Puskesmas Cigombong Kabupaten Bogor Tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dilihat dari 290 ibu hamil, sebanyak 158 responden (54,5%) yang tidak melakukan pemeriksaan ANC K4 dan sebanyak 132 (45,5%) responden yang melakukan pemeriksaan ANC K4. Sedangkan usia berisiko yang melakukan pemeriksaan ANC K4 sebanyak 27 responden (36,5%) dan usia tidak berisiko sebanyak 105 responden (48,6%). Hasil uji statistic dengan menggunakan uji chi square diperoleh nilai pvalue = 0,094. Nilai pvalue = 0,094 > 0,05 artinya tidak ada hubungan usia ibu hamil dengan kepatuhan pemeriksaan ANC.

Penelitian lain yang berkaitan dengan motivasi ibu hamil untuk pergi kunjungan *antanatal care* menyatakan beberapa faktor yaitu ekonomi, kelas ibu hamil dan fasilitas kesehatan dimana usia tidak terdapat pada penelitian ini.<sup>9</sup> selain itu penelitian yang lain dengan penelitian Bela Putri Rahayu di BPM Dewi wilayah Kabupaten Bogor tahun 2016 angka kejadian ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan ANC K4 lebih banyak dari ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC K4, yaitu sebanyak 98 responden (66%) dari 148 responden. Hasil analis bivariat dengan menggunakan uji chi square diperoleh nilai  $p=0,040$ . Nilai  $p=0,040 > 0.05$  artinya tidak ada hubungan. Ho ditolak jika  $pvalue > 0.05$ , berarti

tidak ada hubungan usia ibu hamil dengan kepatuhan pemeriksaan ANC K4. Bukan hanya faktor umur saja yang mempengaruhi kelengkapan pemeriksaan kehamilan tetapi faktor yang dapat mempengaruhi yaitu salah satunya adalah sikap petugas kesehatan. Sikap yang ditunjukkan petugas, keramahan, keakraban yang ditunjukkan petugas membuat hubungan saling percaya antara ibu dan bidan dapat terjalin. Hal inilah yang membuat pemeriksaan kehamilan dapat berjalan dengan baik.<sup>10</sup>

Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam antenatal care meliputi faktor pengalaman, lingkungan (teman atau keluarga), adanya efek samping obat, tingkat ekonomi, interaksi dengan tenaga kesehatan, dan tingkat pengetahuan tentang kesehatan.<sup>11</sup> Seseorang dalam usia produktif akan mencapai tingkat produktifnya baik dalam bentuk rasional maupun motorik.<sup>12</sup> dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka sangat pentingnya juga terkait edukasi pasien untuk meningkatkan angka kepatuhan pasien.<sup>13</sup> dan usia adalah faktor yang tidak berhubungan langsung dengan kepatuhan yang artinya terdapat faktor diluar yang lebih besar kaitannya dengan kepatuhan ibu hamil.

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan usia dengan kepatuhan ibu hamil melakukan pemeriksaan ANC K4 diambil kesimpulan sebagai berikut distribusi frekuensi Ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan ANC K4 cukup dominan kemudian distribusi frekuensi Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC K4 tertinggi dengan usia tidak berisiko dan Tidak ada hubungan usia ibu hamil dengan kepatuhan pemeriksaan ANC K4

#### Saran

Sangat penting untuk mencari variabel yang lebih berpengaruh ataupun berkaitan dengan variabel tingkat kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan *antenatal care* dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan para peneliti yang lain terkait pengambilan variabel yang tepat untuk meneliti baik berupa eksperimental ataupun bentuk data yang lain

### Daftar Pustaka

1. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta. Bina Kesehatan Ibu, 2012.
2. Dinkes Jawa Barat, 2013 <http://depkes.go.id/resources/download/pusdatin/kunjungan-kerja/jawa-barat.pdf> (Diakses 23 Maret 2018 pukul 09.30 WIB).
3. Dinkes Bogor, 2014. (Diakses 13 April 2016 pukul 14.27 WIB) <https://www.google.com/amp/s/news.okezone.com/amp/2016/04/13/338/1362757/angka-kematian-ibu-dan-bayi-di-kota-bogor-meningkat?espv=1>
4. Sarwono, P. *Obstetri Fisiologi*. Jakarta: Universitas Indonesia; 2014
5. Mahendra, Agustian Dwi, Nur Yeny Hidajaturrokhmah, and Suci Anggraeni. "Analisis Kepatuhan Antenatal Care (Anc) Terhadap Kejadian Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung." *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia* 9.04 (2019): 673-680.
6. Masrianto, Ichda, Moh Hakimi, and M. G. Adiyanti. "Hubungan pengetahuan, sikap ibu hamil terhadap kunjungan pelayanan antenatal di kecamatan kalimarah kabupaten purbalingga." *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* 11.1. 2001.
7. Munandar, Imam. "Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perawatan Luka dengan Kejadian Infeksi Luka Operasi Post Sectio Caesaria." *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia* 8.02 (2018): 422-428.
8. Padila. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta : Nuha Medika.
9. Irmaya, Tia, and Jesy Fatimah. "Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Ibu untuk Melakukan Kunjungan ANC di Puskesmas Cibadak Desa Malabar." *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia* 7.04 (2017): 208-214.
10. Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka.
11. Nurjanah I. Hubungan Terapeutik Perawat dan Klien, Kualitas Pribadi sebagai Sarana. Yogyakarta: PSIK FK UGM; 2001.
12. Eric. *Brain-Based Learning: Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar; 2012.
13. Purnama, Agus. "Edukasi Dapat Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Yang Terdiagnosa Penyakit Jantung Koroner." *Jurnal Kesehatan Indonesia* 10.2 (2020): 66-71.
14. Manuaba. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. PT Bina Pustaka: 2009
15. Maternity, Dainty, dkk. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta : Bina Rupa Aksara Publisher; 2016.